

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN  
SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* (STUDI KASUS PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2019-2023)**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Gelar Sarjana Manajemen*



**Disusun Oleh :**

**DELA AULAN**  
**21101155310061**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA "YPTK" PADANG  
2025**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian saat ini telah mencapai suatu persaingan yang ketat dalam industri. Persaingan itu membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuannya dapat tercapai. Perusahaan go publik atau yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai entitas memiliki tujuan yang hendak dicapai. Didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan tertentu, tujuan tersebut dapat berupa tujuan internal maupun tujuan yang berkaitan eksternal perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan adalah bagaimana mereka mengelola atau mengembangkan nilai perusahaan dengan baik. Nilai perusahaan menjadi hal yang penting karena dengan begitu citra perusahaan akan dinilai baik dalam persepsi calon investor pada perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diartikan sebuah nilai yang dimiliki oleh suatu perusahaan, dimana perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik untuk meningkatkan harga sahamnya, yang nantinya mampu menarik masyarakat untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian (Atmikasari et al., 2020) yang menyatakan nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Dalam penelitian (Iman et

al., 2021) menyatakan nilai perusahaan merupakan konsep yang penting bagi pemegang saham atau investor karena merupakan indikator untuk menilai perusahaan secara keseluruhan yang tercermin pada harga saham perusahaan.

Nilai Perusahaan ditujukan pada perspektif jangka panjang yang dapat diperkirakan melalui harga saham, dan nilai perusahaan juga digunakan investor untuk menilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan untuk menarik investor. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kekayaan pemegang sahamnya. Nilai perusahaan menjadi faktor yang penting bagi investor dan kreditur dalam menilai kelayakan suatu perusahaan sebagai tempat menanamkan modal atau sumber utang. Investor dan kreditur akan lebih cenderung memilih perusahaan yang memiliki nilai tinggi dan dianggap lebih stabil dan menarik dari pada perusahaan dengan nilai rendah.

Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimana investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya sehingga pihak kreditur tidak khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value (PBV)*. Rasio *PBV* diartikan sebagai rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk melihat perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. *PBV* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan, maka itu menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan juga semakin bagus dan baik yang bisa menghasilkan profit besar dan menjanjikan dari tahun ke tahun. Rasio

harga saham terhadap nilai perusahaan atau *price to book value (PBV)* menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Berikut ini disajikan data nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023.

**Tabel 1. 1 Nilai PBV  
Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2023**

| No        | Kode | Tahun |      |      |      |      |
|-----------|------|-------|------|------|------|------|
|           |      | 2019  | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1         | ASII | 1,5   | 1,25 | 1,07 | 0,95 | 0,91 |
| 2         | CPIN | 5,35  | 4,58 | 3,88 | 3,51 | 3,04 |
| 3         | HMSP | 6,94  | 5,79 | 3,85 | 3,47 | 3,49 |
| 4         | HRTA | 0,80  | 0,83 | 0,64 | 0,54 | 0,81 |
| 5         | INTP | 3,15  | 2,40 | 2,16 | 1,86 | 1,65 |
| Rata-rata |      | 3,54  | 2,97 | 2,32 | 2,06 | 1,98 |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data sekunder)

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas menunjukkan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2019- 2023 mengalami penurunan pada nilai *Price to Book Value (PBV)*. Dimana dapat dilihat pada tahun 2019 sebesar 3,54, kemudian menurun di tahun 2020 sebesar 2,97 dan semakin menurun pada tahun 2023 menjadi 1,98. Penurunan nilai *Price to Book Value (PBV)* ini mencerminkan kinerja perusahaan yang kurang baik, dan berdampak pada penurunan nilai keseluruhan perusahaan. Nilai perusahaan menjadi indikator yang penting dan menjadi faktor penentu kepercayaan calon investor terhadap perusahaan. Calon investor cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi pada saham perusahaan yang menunjukkan kinerja yang baik.

Pengukuran kinerja perusahaan menjadi salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan dan keputusan

investasinya. Investor biasanya akan melakukan analisis terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage dan kebijakan deviden. Rasio-rasio tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, mengelola utang, dan memenuhi kewajiban finansialnya di masa mendatang.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas dapat diartikan sebagai rasio untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan sebuah laba atau keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan seperti aset dan modal. Jika perusahaan dikategorikan dapat memberikan keuntungan dimasa yang akan datang, maka akan banyak investor yang berinvestasi dengan membeli saham perusahaan tersebut yang nantinya akan berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan.

Suatu laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan menjadi suatu penilaian kinerja di sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan kepada para investor dan juga sebagai salah satu cara dalam menciptakan sebuah nilai bagi perusahaan yang dapat menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Jika perusahaan tidak mampu menghasilkan laba yang cukup, maka perusahaan tersebut tidak akan mampu untuk menjaga kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan harus mencari sumber dana yang berasal dari luar perusahaan untuk menjaga kelangsungan usahanya. Hal ini didukung oleh penelitian (Yosafat et al., 2023) menyatakan profitabilitas merupakan kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sejumlah kebijakan yang telah ditentukan oleh manajemen perusahaan dan faktor penting dalam perusahaan yang akan berkaitan dengan hasil yang didapat melalui aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan.

Dalam melangsungkan aktivitas operasinya, suatu perusahaan haruslah berada dalam kondisi keadaan profit atau menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan, perusahaan akan sulit memperoleh dan menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi maka perusahaan tersebut dianggap memiliki kinerja dan prospek yang baik sehingga menarik pemikiran positif terhadap investor, hal tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap naiknya harga saham karena adanya permintaan yang juga mengalami kenaikan dan profitabilitas yang rendah menggambarkan perusahaan tersebut kurang efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sehingga hal ini akan berdampak pada turunnya harga saham perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian dari (Sadewo et al., 2022) menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan penelitian (Sholihuddin, 2020) menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Likuiditas. Likuiditas dapat diartikan sebagai rasio untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Likuiditas menunjukkan kemudahan di mana bisnis dapat mengubah aset lancar menjadi uang tunai untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Likuiditas yang dikelola dengan baik dapat memberikan indikasi prospek perusahaan agar

lebih produktif sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik sehingga akan menambah permintaan akan saham dan tentunya akan menaikkan harga saham.

Perusahaan yang dapat melunasi seluruh hutang-hutang jangka pendeknya secara tepat waktu akan mencerminkan gambaran perusahaan yang lebih baik di mata pemegang saham. Harga saham juga akan cenderung mengalami penurunan jika investor menganggap perusahaan sudah terlalu likuid yang artinya terdapat aktiva produktif yang tidak dimanfaatkan oleh perusahaan, dan tidak dimanfaatkannya aktiva tersebut akan menambah beban bagi perusahaan karena biaya perawatan dan biaya penyimpanan yang harus terus di bayar. Hal ini didukung oleh penelitian (Dhea Abdillah & Ali, 2024) yang menyatakan likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (lancar) yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan sangat erat. Dimana Jika suatu perusahaan tidak mendapatkan suatu laba, maka perusahaan tersebut tidak bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu, hal ini nantinya akan berdampak pada nilai perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi, maka hal ini akan menjadi sebuah sinyal positif untuk investor, karena perusahaan tersebut mampu mengelola aset yang dimilikinya untuk menghasilkan sebuah laba atau keuntungan. Dengan adanya sinyal positif ini perusahaan mampu menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut, hal ini nantinya akan meningkatkan permintaan saham dan akan mempengaruhi nilai

perusahaan. Pernyataan ini di dukung oleh hasil penelitian dari (Ardiansyah, 2020) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Sadewo et al., 2022) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah leverage. Rasio leverage dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini digunakan oleh perusahaan untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat melunasi kewajibannya dari modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang mampu membayar kewajibannya dianggap memiliki nilai perusahaan yang baik, karena perusahaan tersebut mampu mengelola modal yang dimilikinya untuk membayar seluruh kewajibannya. Sedangkan perusahaan yang tidak mampu membayar kewajibannya dianggap memiliki kinerja yang kurang baik, karena modalnya yang dimikinya digunakan untuk melunasi seluruh kewajibannya, sehingga perusahaan tidak memiliki modal yang cukup untuk kelangsungan perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian (Aziz & Widati, 2023) yang menyatakan leverage merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan kepada perusahaan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Hubungan antara leverage dan nilai perusahaan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan suatu perusahaan. Leverage dianggap memiliki tingkat keuntungan apabila perusahaan mampu menggunakan ekuitas sebagai sumber penggunaan dana



dari pada menggunakan hutang, sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena akan menunjukkan kecilnya resiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan. leverage yang tinggi memiliki resiko yang lebih tinggi juga, hal ini membuat calon investor cenderung takut untuk menanamkan modal yang dimana hal ini akan membuat nilai perusahaan jatuh di pasaran karena rentan gagal bayar pinjaman. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Sofia Prima Dewi, 2021) yang menyatakan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Lamba & Atahau, 2022) yang mengatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain profitabilitas, likuiditas, dan leverage, ada faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dan faktor ke empat yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen dapat diartikan sebagai kebijakan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan mengenai keputusan untuk membagikan laba ke pemegang saham. Kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan kebijakan dividen berhubungan dengan penggunaan laba yang menjadi hak para investor. Laba perusahaan dapat dibagi sebagai dividen atau menjadi laba ditahan yang akan digunakan untuk operasional perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki kebijakan dividen yang berbeda-beda, karena perusahaan harus mempertimbangkan besarnya laba yang akan ditahan untuk mengembangkan perusahaan. Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan capital gain. Hal ini didukung oleh

penelitian (Suardana et al., 2020) yang menyatakan kebijakan dividen merupakan kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan mengenai laba yang diperoleh apakah dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi perusahaan di masa akan datang.

Perusahaan yang mampu memberikan deviden yang tinggi akan mendapat kepercayaan dari seorang investor. Deviden tinggi membuat investor tertarik, sehingga akan terjadi peningkatan terhadap permintaan saham. Tingginya permintaan saham membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari yang tertera pada neraca perusahaan, sehingga nilai perusahaan juga akan tinggi. Perusahaan yang secara konsisten membayar dividen yang stabil atau meningkat sering kali dipandang memiliki kestabilan finansial yang baik, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata pasar. Sedangkan perusahaan yang tidak konsisten membayar dividen dari waktu ke waktu dapat menimbulkan ketidakpastian bagi investor. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Khasbulloh et al., 2023) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat memediasi pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian (Nurwanto, 2022) berbanding terbalik yang menyatakan kebijakan dividen tidak mampu menjadi variabel intervening antara profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan fenomena di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel**

## **Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia Tahun 2019-2023”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat mengakibatkan turunnya harga saham perusahaan sehingga investor akan menarik lagi dana yang di tanamkan di perusahaan tersebut
2. Likuiditas yang kecil akan berdampak pada nilai perusahaan, dikarenakan perusahaan tersebut tidak mampu membayar kewajiban jangka pendeknya, hal ini lah yang nantinya membuat investor tidak berinvestasi ke perusahaan tersebut
3. Profitabilitas yang kecil menyebabkan nilai perusahaan menjadi rendah, hal ini akan menyebabkan berkurangnya investor untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut
4. Tingginya kewajiban jangka pendeknya suatu perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi
5. Leverage yang tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan, kerana sebagian besar arus kasnya digunakan untuk melunasi utang
6. Ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya dan sumber daya secara efisien menyebabkan rendahnya profitabilitas, sehingga mempengaruhi nilai perusahaan

7. Tingginya biaya operasional perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan menghambat pertumbuhan nilai perusahaan dalam jangka panjang
8. Perubahan kebijakan dividen yang tidak konsisten atau tidak terduga dari waktu ke waktu dapat menimbulkan ketidakpastian bagi investor. Ketidakpastian ini dapat mempengaruhi persepsi investor dan mengurangi nilai perusahaan
9. Nilai saham yang terus menerus mengalami penurunan atau fluktuasi yang tidak stabil dapat mempengaruhi nilai perusahaan, hal ini disebabkan kurangnya kepercayaan pasar terhadap masa depan perusahaan
10. Perusahaan yang tidak mampu membayar kewajibannya dianggap memiliki kinerja yang kurang baik, karena modalnya yang dimikinya digunakan untuk melunasi seluruh kewajibannya, sehingga perusahaan tidak memiliki modal yang cukup untuk kelangsungan perusahaan, hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penulis tidak menyimpang dan menyambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan variabel Dependen yaitu Nilai Perusahaan, dan variabel Independen yaitu Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel Intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
2. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
3. Apakah terdapat pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
4. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
5. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
6. Apakah terdapat pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

7. Apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
8. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening?
9. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening?
10. Apakah terdapat pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
3. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023

4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
5. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
6. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
7. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
8. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening
9. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening
10. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan, serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan

terutama terkait pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khusus mengenai ilmu manajemen keuangan, serta penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, serta juga sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dapat dipelajari secara teoritis mengenai manajemen keuangan.

### b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta solusi terkait permasalahan mengenai penilaian kinerja dengan pengaruh profitabilitas, likuiditas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan nilai perusahaan, serta juga dapat memberikan pertimbangan untuk memperbaiki kinerja dan kualitas manajemen guna mencapai tujuan perusahaan.

### c. Bagi Investor

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada investor mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan agar investor dapat mengambil sebuah keputusan investasi yang tepat agar tidak dirugikan dan membantu investor dalam



mengevaluasi kinerja perusahaan guna memperoleh kepastian tingkat pengembalian dalam investasi yang dilakukan.

d. Bagi Akademi

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi yang dapat menambah pengetahuan mengenai manajemen keuangan, terkhusus faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, serta dapat membantu universitas dalam memecahkan berbagai masalah ekonomi yang ada di perusahaan manufaktur.

e. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai salah satu sumber referensi serta acuan bagi mahasiswa maupun pembaca untuk melakukan perluasan penelitian pada masa yang akan datang maupun sebagai pengembangan wawasan yang terkait dengan nilai perusahaan, dan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.